BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman penghasil minyak yang memiliki nilai ekonomis tinggi (Monde, 2016). Pada tahun 2019, luas areal perkebunan kelapa sawit sebesar 14.456.611 hektar dengan peningkatan produksi CPO sebesar 48.297.070 ton (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2020). Luas areal dan produksi kelapa sawit ini bisa dipertahankan dan ditingkatkan dengan cara memperhatikan kegiatan pengendalian gulma, khususnya pada piringan. Kegiatan garuk piringan bertujuan untuk membersihkan piringan dari gulma dan sampah-sampah yang berada di piringan tanaman kelapa sawit. Pada umumnya jenis perkerjaan ini dilakukan dengan menggaruk piringan dari areal dalam ke areal luar, yang kemudian mengumpulkan sampah dan gulma tersebut mengunakan cangkul.

Pengendalian gulma pada piringan umumnya dilakukan dengan menggunakan angkul, namun alat ini memiliki kendala yaitu memiliki gagang yang pendek dan membutukan tenaga yang banyak. Oleh karena itu, dibutuhkan alat inovasi baru dengan menggunakan mata pisau mesin rumput untuk garuk piringan tanaman kelapa sawit.

Alat garuk piringan mata pisau mesin rumput ini mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam garuk piringan. Hal ini dikarenakan mata pisau mesin rumput yang lebih tajam dari pada cangkul, dan memiliki gagang yang panjang sehinga pekerja tidak perlu membungkuk. Alat modifikasi garuk piringan perlu digunakan karena dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan. Madusari (2017) menyatakan bahwa pengunaan alat garuk piringan untuk mengendalika kentosan di piringan dapat menghambat biaya kurang lebih sampai 40%, dan prestasi pekerja dari 018 ha/HK menjadi 0,30 ha/HK.

Mata pisau mesin rumput yang lebih tajam akan mempermudah dan mempercepat kegiatan garuk piringan. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilaksanakan untuk mengetahui efektivitasnya dalam mengendalikan gulma di piringan.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan alat alternatif dari mata pisau mesin rumput untuk pengendalian gulma di perkebunan kelapa sawit.
2. Mengetahui efektivitas alat modifikasi mata pisau terhadap waktu alat garuk piringan dan biaya pembuatan alat modifikasi garuk piringan dari mata pisau mesin rumput.
3. Mengetahui perlakuan yang paling efektif untuk pengendalian gulma di perkebunan kelapa sawit

1.3 Manfaat Penelitian

1. Mengurangi kelelahan pekerja pada kegiatan menggaruk piringan di perkebunan kelapa sawit.
2. Menambah mengenai efektivitas dan efisiensi dari alat garuk piringan di perkebunan kelapa sawit.
3. Menambah informasi dan pengetahuan tentang alat garuk piringan yang di modifikasi.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya membahas tentang efektivitas dan efisiensi mengenai penggunaan alat garuk piringan di perkebunan kelapa sawit pada masa tanaman menghasikan, yang berusia kurang lebih 15 tahun.